

**BENTUK KLAUSA VERBAL DALAM JUDUL BERITA *ONLINE* ANTARA NEWS  
GORONTALO KOLOM PERISTIWA EDISI JANUARI-FEBRUARI 2020**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

oleh

**RAFITA ASRAKA**

16091101007

Jurusan Sastra Indonesia



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas bentuk klausa verbal dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menjelaskan bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional. Sumber data dari judul berita online Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 dengan proses penyediaan data menggunakan metode simak dan teknik rekam. Data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik dasar BUL dan teknik lanjutan yaitu teknik lesap dan teknik balik berdasarkan teori Suhardi dan Ramlan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk klausa verbal transitif ditandai dengan unsur predikat berprefiks *mem-*, *meng-*, dan berkonfiks *men-kan*, klausa verbal semitransitif ditandai unsur predikat berprefiks *men-*, *ber-*, dan bersufiks *-i*, *kan-*, klausa verbal intransitif ditandai unsur predikat berprefiks *me-*, *mem*, *ber-*, bersufiks *-i*, *-kan* dan tidak berafiks, klausa verbal pasif data ditandai unsur predikat berprefiks *di-*, *ter-* dan berkonfiks *di-kan*, *di-nya*, selanjutnya untuk konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional menunjukkan klausa verbal aktif dan pasif memiliki pola S-P, S-P-O, S-P-O-KET, S-P-PEL, S-P-PEL-KET, KET-S-P-PEL, S-P-KET, dan S-KET-P.

---

Kata Kunci: Bentuk Klausa, Konstruksi Klausa, Berita *Online*

## ABSTRACT

This study discusses the form of verbal clauses in the online news headline Antara News Gorontalo January-February 2020 edition of the column. The purpose of this study is to identify, classify, and explain the form and construction of verbal clauses based on functional elements. The data source is from the online news headline Antara News Gorontalo, January-February 2020 edition of the event column, with the process of providing data using the observation method and recording techniques. The data were analyzed using the agih method with BUL basic techniques and advanced techniques namely lesap technique and reverse technique based on Suhardi and Ramlan's theory.

The results of this study show that the form of transitive verbal clauses is characterized by predicate elements of *mem-*, *meng-*, and confixed *men-kan*, semitransitive verbal clauses are characterized by predicate elements of *men-*, *ber-*, and suffix *-i*, *kan-*, intransitive verbal clauses are marked predicate elements of the predicate *mem*, *mem*, *ber-*, suffix *-i*, *-kan* and not affixed, passive verbal clauses of data are characterized by predicate elements with predicate *di-*, *ter-* and confixed *di-kan*, *di-nya*, then for the construction of verbal clauses based on functional elements show that active and passive verbal clauses have a pattern of S-P, S-P-O, S-P-O-KET, S-P-PEL, S-P-PEL-KET, KET-S-P-PEL, S-P-KET, and S-KET-P.

---

Keywords: Clause Form, Clause Construction, *Online New*

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan agar dimengerti oleh orang lain. Bahasa tidak terlepas dari kehidupan kesehariannya manusia karena untuk menyampaikan ide dan pemikiran, agar diketahui oleh orang lain kita membutuhkan bahasa. Itulah mengapa bahasa sering disebut sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Sebuah bahasa perlu dipahami dan dipelajari bentuk dan strukturnya, sehingga diperlukan adanya suatu ilmu yaitu ilmu linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk bahasa, di dalam kajian linguistik, ada tataran bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Kelima cabang linguistik tersebut sangat berkaitan sehingga tidak bisa dipisahkan.

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang struktur kalimat, di dalam kalimat terbagi atas kata, frasa dan klausa. Frasa hanya berupa kelompok kata, sedangkan klausa adalah gabungan kelompok kata yang berpredikat dan berpotensi menjadi sebuah kalimat. Satuan frasa, klausa, dan kalimat banyak yang masih bingung untuk membedakannya, padahal ketiga bagian sintaksis tersebut berbeda.

Klausa merupakan unsur dasar pembentuk kalimat dalam kajian sintaksis (Putrayasa, 2014:12). Klausa berupa runtunan kata-kata yang berkonstruksi predikatif, artinya di dalam konstruksi itu ada bagian kata atau frasa yang unsur fungsinya sebagai predikat dan unsur lainnya berupa subjek, objek, komplemen (pelengkap), dan keterangan. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur fungsional dalam klausa. Berdasarkan kategori unsur segmental yang menjadi predikatnya dapat dibedakan adanya klausa verbal, klausa nominal, klausa adjektival, klausa adverbial, dan klausa preposisional (Chaer,2014:236).

Klausa verbal adalah klausa yang predikatnya berkategori verba. Klausa verbal terbagi atas beberapa tipe yaitu klausa verbal aktif (baik aktif transitif, intransitif, maupun semitransitif); klausa verbal pasif; klausa verbal refleksif; dan klausa verbal resiprokal. Klausa verbal aktif adalah klausa yang subjeknya berperan pelaku dan predikatnya berperan tindakan aktif. Jika predikatnya dapat diikuti oleh objek disebut klausa kerja (verbal) aktif transitif, misalnya kakek menulis surat. Apabila predikatnya tidak dapat diikuti objek dan pelengkap disebut klausa kerja (verbal) aktif intransitif,

misalnya kapal itu tenggelam, sedangkan jika predikatnya dapat diikuti pelengkap baik yang bersifat wajib maupun tidak wajib disebut klausa kerja (verbal) aktif semitransitif, misalnya ibuku berbelanja sayuran. Klausa kerja (verbal) pasif adalah klausa yang unsur pengisi subjek menjadi korban, misalnya suaranya tidak terdengar, sedangkan klausa yang unsur pengisi subjeknya berperan pelaku dan sekaligus menjadi korban disebut klausa kerja (verbal) reflektif. Sementara, jika klausa yang subjeknya berperan melakukan tindakan berbalas-balasan(saling) disebut klausa kerja (verbal) resiprokal, misalnya anak-anak itu ejek-mengejek.

Penelitian ini memfokuskan bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional pada ragam bahasa tulis (jurnalistik) yaitu berita. Berita adalah informasi aktual, faktual, akurat, dan menarik yang disajikan untuk masyarakat berisi peristiwa yang terjadi. Kebutuhan untuk membaca berita saat ini mudah sekali didapat dengan adanya media online. Situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik saat ini (Syamsul,2018:35). Situs berita online banyak menyajikan judul-judul berita yang menarik untuk pembaca.

Judul berita (headline) adalah bagian terpenting, karena merupakan bagian yang cukup sulit dalam proses penulisan berita. Sebuah berita akan menarik dilihat dari judulnya, jika judulnya menarik maka pembaca akan tertarik untuk membacanya. Syamsul (2018:75) menyatakan bahwa judul berita sebaiknya menggunakan kalimat aktif, ringkas, dan lengkap (minimal terdiri dari subjek dan predikat). Dari pendapat Syamsul tersebut, mendorong peneliti untuk mengkaji objek penelitian pada judul berita. Peneliti ingin mengkaji apakah judul berita pada salah satu situs berita online Antara News Gorontalo memiliki unsur-unsur fungsional yang lengkap berupa subjek, predikat dan unsur lainnya, serta bentuk klausa verbal apa saja yang ada dalam judul berita online tersebut. Selain itu, penelitian tersebut belum pernah dilakukan.

Antara News Gorontalo adalah situs berita online yang banyak menyajikan berita-berita yang hangat diperbincangkan masyarakat baik berita lokal maupun berita internasional. Selain itu, situs berita online ini terdiri atas beberapa jenis kolom berita yaitu ada kolom berita Nusantara, nasional, kabar Gorontalo, peristiwa, ekonomi, internasional, hiburan, olahraga, iptek, dan artikel. Penulis memilih sumber data pada kolom peristiwa bulan Januari-Februari 2020. Menurut penulis, kolom peristiwa ini memiliki banyak bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk merancang penelitian dengan judul “Bentuk dan konstruksi Klausa Verbal Berdasarkan unsur fungsional dalam Judul Berita Online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional yang ada dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menjelaskan bentuk dan konstruksi klausa verbal, berdasarkan unsur fungsional dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

- Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada mahasiswa sastra Indonesia pada mata kuliah linguistik tataran sintaksis mengenai teori bentuk dan konstruksi klausa verbal.
- Penelitian ini dapat menambah kajian yang berkaitan dengan bentuk dan konstruksi klausa verbal khususnya pada berita online.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan Jurusan Sastra Indonesia tentang bentuk dan konstruksi klausa verbal. Bagi para peminat bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian tentang bahasa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian tentang bentuk klausa oleh peneliti sebelumnya yaitu:

1. Yana, Sumantri Atika (2017). *Analisis Bentuk-bentuk Klausa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Batam Pos April 2017.*
2. Fauziah (2018). *Analisis Bentuk-bentuk Klausa Verbal dalam Opini Surat Kabar Analisa Edisi 26 Juli 2018.*
3. Indiriani (2004). *Struktur Klausa Bahasa Bolaang Mongondow.*
4. Bunga Suryani (2014). *Klausa Verbal dalam Cerpen Ucchibbuka Kal-Ma'i Karya Lina Kilani: Analisis Sintaksis.*
5. Ekawati (2016). *Klausa verbal bahasa Menui.*
6. Wahyu,dkk (2001). *Struktur Klausa Verbal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang.*
7. Firman A.D. (2016). *Klasifikasi dan Analisis klausa bahasa Culambatu..*
8. Darwin (2017). *Struktur Klausa Independen Bahasa Dondo.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, belum ada yang meneliti tentang “bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur Fungsional dengan objek penelitian dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020.

## **F. Landasan Teori**

Suhardi (2013:24) menyatakan sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk konstruksi sintaksis yang berupa frasa, klausa, dan kalimat. Istilah konstruksi ini merujuk pada suatu konsep “bangunan” atau “struktur” berupa satuan-satuan bahasa yang bermakna.

Menurut Chaer (2009:41), klausa merupakan tataran di dalam sintaksis yang berada di atas tataran frase dan di bawah tataran kalimat, berupa runtunan kata-kata yang berkonstruksi predikatif. Suhardi (2013:41) menyatakan tipe-tipe klausa dapat diklasifikasikan atas dasar kriteria tertentu. Kriteria yang sering digunakan dalam hal ini yang pertama kelengkapan unsur intinya, kedua struktur internalnya, ketiga ada tidaknya unsur negasi pada unsur pengisi P, keempat kategori unsur yang menduduki fungsi P, dan terakhir distribusi unsur-unsur pembentuknya.

Suhardi (2013:45) berpendapat klausa kerja (verbal) adalah klausa yang unsur pengisi fungsi P-nya berkategori kerja (verbal). Klausa kerja (verbal) dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu (1) klausa kerja aktif, baik aktif transitif, intransitif, maupun

semitransitif, (2) klausa kerja pasif,(3) klausa kerja reflektif, dan (4) klausa kerja resiprokal. Klausa kerja aktif adalah klausa yang subjeknya berperan aktor (pelaku) dan predikatnya berperan tindakan aktif. Jika tindakan aktif diikuti oleh objek (O), klausa tersebut merupakan klausa kerja aktif transitif. Apabila tindakan aktif tersebut diikuti pelengkap (P), baik yang bersifat wajib maupun tidak wajib maka klausa itu disebut klausa kerja aktif semitransitif, sedangkan jika klausa tersebut tidak diikuti oleh objek dan pelengkap klausa itu disebut klausa kerja aktif intransitif. Klausa kerja pasif adalah klausa yang unsur pengisi subjeknya (S) berperan penderita, sedangkan klausa yang unsur pengisi subjeknya berperan pelaku dan berperan penderita, klausa itu disebut klausa kerja reflektif. Sementara jika klausa yang subjeknya berperan melakukan tindakan berbalas-balasan (saling) klausa itu disebut klausa kerja resiprokal.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas, bahwa konstruksi klausa berupa unsur fungsi subjek dan predikat. Ramlan (2005:80) menyatakan klausa terdiri dari unsur-unsur yang disebut S, P, O, PEL, dan KET. Kelima unsur itu memang tidak selalu bersama ada dalam satu klausa. Satu klausa kadang hanya terdiri dari S dan P, atau S, P, dan O; S, P, dan PEL,; S, P, dan KET; S, P, O, dan KET; S,P, PEL, dan KET dan terdiri dari P saja. Unsur fungsional yang cenderung selalu ada dalam klausa ialah P, unsur lain mungkin ada, mungkin juga tidak ada.

1) S dan P

Berdasarkan strukturnya, S dan P dapat dipertukarkan tempatnya, maksudnya S mungkin terletak di depan P, atau sebaliknya P mungkin terletak di depan S.

2) O dan PEL

P mungkin terdiri dari golongan kata verbal transitif, verbal intransitif ataupun golongan lain. Apabila terdiri dari golongan kata verbal transitif diperlukan adanya O yang mengikuti P tersebut. Jika klausa aktif diubah menjadi klausa pasif, kata atau frase yang menduduki fungsi O bisa menduduki fungsi S.

PEL mempunyai persamaan dengan O yaitu selalu terletak dibelakang P. perbedaannya O selalu terdapat dalam klausa yang dapat dipasifkan, sedangkan PEL terdapat dalam klausa yang tidak dapat diubah menjadi bentuk pasif atau juga terdapat dalam klausa pasif.

### 3) KET

Unsur klausa yang tidak menduduki fungsi S, P, O dan PEL dapat diperkirakan menduduki fungsi KET. Berbeda dengan O dan PEL yang selalu terletak dibelakang P, dalam klausa KET pada umumnya mempunyai letak yang bebas, dapat terletak di depan SP, diantara S dan P, dan juga terletak dibelakang sekali. Hanya sudah tentu tidak terletak diantara P dan O dan diantara P dan PEL, karena O dan PEL selalu menduduki tempat langsung di belakang P.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, dalam proses kerja analisis penulis memanfaatkan teori yang dikemukakan oleh Suhardi menganalisis bentuk klausa verbal, sedangkan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional penulis menggunakan teori Ramlan.

## G. Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sedangkan teknik adalah cara melaksanakan metode. Penelitian ini terbagi atas beberapa tahap kerja yaitu, (1) penyediaan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 2015:6-8).

### 1. Penyediaan Data

Proses penyediaan data dalam penelitian ini, penulis mengambil sumber data dari judul-judul berita *online* Antara News Gorontalo yang ada dalam kolom peristiwa, data yang diambil bulan Januari-Februari 2020 dengan menggunakan metode simak dengan teknik rekam. Penulis memanfaatkan alat perekam yaitu telepon cerdas (smartphone) dengan cara tangkapan layar (*screenchoots*) semua judul berita *online* kolom peristiwa Antara News Gorontalo Edisi Januari-Februari 2020. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam proses penyediaan data yaitu:

- 1) Penulis mencari data judul berita pada situs berita online Antara News Gorontalo kolom peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 pada link:  
<https://gorontalo.antarane.ws.com>.
- 2) Penulis merekam semua judul berita online yang ada dalam kolom peristiwa Antara News Gorontalo Edisi Januari-Februari dengan cara tangkapan layar (*screenchoots*) menggunakan telepon cerdas.

- 3) Hasil tangkapan layar (screenchoots ) data judul berita tersebut penulis ketik kembali di Laptop.
- 4) Kemudian penulis membaca berulang kali data yang akan diidentifikasi dan diklasifikasi
- 5) Setelah itu, data judul berita diidentifikasi dan diklasifikasi dalam bentuk tabel yang menurut penulis termasuk bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional.

## 2. Analisis Data

Tahap kedua dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan menggunakan metode agih. Metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentu bagian dari bahasa yang bersangkutan yang menjadi objek sasaran di dalam penelitian itu sendiri (Sudaryanto,2015:18). Metode agih ini terbagi atas teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik dasar yaitu teknik bagi unsur langsung (BUL) cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 2015 : 37).

Penulis juga menggunakan teknik lanjutan, contoh teknik lanjutan seperti teknik lesap, teknik ganti, teknik perluas, teknik sisip dan teknik balik. Pada penelitian ini, teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik lesap dan teknik balik.

## 3. Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap ketiga yang merupakan tahap terakhir dari penelitian ini, yaitu penyajian hasil analisis data dalam wujud bentuk laporan tertulis dari hasil kerja analisis data. Penyajian hasil analisis ini, disajikan dengan dua cara yaitu penyajian formal dan informal. Penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang, sedangkan informal adalah perumusan dengan kata-kata (Sudaryanto, 2015:241).

# **I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini didahului dengan identifikasi data, klasifikasi data, dan analisis data bentuk dan konstruksi klausa verbal dalam judul berita online Antara News Gorontalo edisi Januari-Februari 2020.

## 1. Identifikasi Data

Berdasarkan hasil tangkapan layar (screenchhoots ), penulis mengidentifikasi data bentuk klausa verbal dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 berjumlah 124 (seratus dua puluh 4 ) data yang didalamnya termasuk klausa verbal transitif, klausa verbal semitransitif, klausa verbal intransitif, dan klausa verbal pasif.

## 2. Klasifikasi Data

Setelah proses identifikasi, penulis kemudian mengklasifikasi data tersebut untuk menemukan yang termasuk bentuk klausa verbal dan konstruksinya berdasarkan unsur fungsional menggunakan teori Suhardi dan Ramlan.

### a. Bentuk Klausa Verbal

Berdasarkan hasil klasifikasi pada 124 (seratus dua puluh empat) data terdapat klausa verbal aktif transitif, klausa verbal aktif semitransitif, klausa verbal aktif intransitif, dan klausa verbal pasif. Berikut ini klasifikasi bentuk klausa verbal pada data.

### 1) Klausa Verbal Aktif

#### (a) Klausa Verbal Transitif

- (1) Kapolri terbitkan TR prosedur penanganan kasus tipikor **melibatkan** pemda  
S P O  
(Peristiwa, 5/1/2020) data 4
- (2) Ketua KPU **mengaku** tidak pernah hubungi Harun Masiku  
S P O (Peristiwa, 16/1/2020) data 38
- (3) Oknum wartawan **mengaku** anggota KPK untuk peras kades  
S P O KET.TUJUAN  
(Peristiwa, 26/1/2020) data 62

#### (b) Klausa Verbal Aktif Semitransitif

- (1) Jokowi **berharap** draf “omnibus law” rampung pekan ini(Peristiwa, 6/1/2020)  
S P PEL KET.WAKTU data 5
- (2) (Luhut **sebut** tidak ada dana asing untuk kantor presiden di ibukota baru  
S P PEL KET.TUJUAN KET.TEMPAT  
(Peristiwa, 17/1/2020) data 45

- (3) Jokowi **hadir pelantikan** pengurus DPP PBB (Peristiwa, 6/2/2020)  
**S P PEL data 84**
- (4) Esok, Megawati **umumkan** 50 bakal calon kepala daerah asal PDIP  
**KET.WAKTU S P PEL (Peristiwa, 18/2/2020) data 107**

(c) Klausa Verbal Intransitif

- (1) Pemerintah Indonesia berharap ketegangan di Iran **segera mereda**  
**S KET.TEMPAT P**  
**( Peristiwa, 9/1/2020) data 20**
- (2) Hasto **membantah berada** di PTIK saat OTT komisioner KPU  
**S P KET.TEMPAT KET.WAKTU**  
**(Peristiwa, 10/1/2020) data 25**
- (3) Hatta Rajasa minta kader PAN **bersatu** usai kongres V (Peristiwa, 12/2/2020)  
**S P**  
**KET.WAKTU data 95**
- (4) Selebriti Nikita Mirzani **kini berstatus terdakwa** (Peristiwa, 14/2/2020)  
**S P data 101**

2) Klausa Verbal Pasif

- (1) Ibu pembunuh anak kandung **ditangkap** polisi (Peristiwa, 3/1/2020)  
**S P PEL data 2**
- (2) (Kasus Jiwasraya, Benny Tjokrosaputro **ditetapkan** tersangka  
**KET.Sebab S P PEL**  
**(Peristiwa, 14/1/2020) data 30**
- (3) Istana apresiasi **dibentuknya** Panja Jiwasraya di DPR (Peristiwa, 22/1/2020)  
**S P PEL KET.Tempat data 53**
- (4) Pendaftaran calon ketua umum PAN 2020-2025 **dibuka** (Peristiwa, 7/2/2020)  
**S P data 85**
- (5) 30 orang kubu Mulfacri **terluka** di arena Kongres PAN (Peristiwa, 11/2/2020)  
**S P KET.TEMPAT data 91**

b. Konstruksi Klausa Verbal

Konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional dalam judul berita online Antara News Gorontalo diperoleh 10 pola fungsi. tabel klasifikasi pola fungsi konstruksi klausa verbal dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020.

**Tabel 2. Klasifikasi Pola Fungsi Konstruksi Klausa Verbal**

No	Bentuk Klausa	Pola Fungsi KKV
1.	KVAT	S-P-O
		S-P-O-KET
2.	KVAS	S-P-PEL
		S-P-PEL-KET
		S-P-PEL-KET-KET
		KET-S-P-PEL
3	KVAI	S-P
		S-P-KET
		S-P-KET-KET
		S-KET-P
4.	KVP	S-P
		S-P-PEL
		S-P-PEL-KET
		S-P-KET
		KET-S-P-PEL

Ket:

KKV : Konstruksi Klausa Verbal

KVAT : Klausa Verbal Aktif Transitif

KVAS : Klausa Verbal Aktif Semitransitif

KVAI : Klausa Verbal Aktif Intransitif

KVP : Klausa Verbal Pasif

### 3. Bentuk dan Konstruksi Klausa Verbal

Setelah mengidentifikasi dan mengklasifikasi data, penulis akan menganalisis data yang diuraikan secara berurut sesuai dengan rumusan masalah yaitu (1) bentuk klausa verbal dan (2) konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional. Data hasil penelitian akan dianalisis dan diperjelas dengan contoh data menggunakan teori Suhardi dan Ramlan.

#### a. Bentuk Klausa Verbal

Klausa kerja (verbal) adalah klausa yang unsur pengisi fungsi P-nya berkategori kerja (verbal). Berikut ini bentuk klausa verbal yang terdapat dalam data:







- (7) Oknum wartawan **mengaku** anggota KPK untuk peras kades  
**S P O KET.TUJUAN**  
**(Peristiwa, 26/1/2020) data 62**

(b) Konstruksi Klausa Verbal Aktif Semitransitif

Konstruksi klausa verbal aktif semitransitif terbentuk dari unsur-unsur fungsional, dalam judul berita online Antara News Gorontalo ditemukan 4 pola fungsi yaitu sebagai berikut:

(1) S-P-PEL

Pola fungsi S-P-PEL terdiri atas subjek, predikat, dan pelengkap. S-P-PEL dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal aktif semitransitif. Berikut ini pola fungsi S-P-PEL yang terdapat pada data:

- (8) Jokowi **hadir pelantikan** pengurus DPP PBB (Peristiwa, 6/2/2020)  
**S P PEL data 84**

(2) S-P-PEL-KET

Pola fungsi S-P-PEL-KET terdiri atas subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. S-P-PEL-KET dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal aktif semitransitif. Berikut ini pola fungsi S-P-PEL-KET yang terdapat pada data:

- (9) Jokowi **berharap** draf “omnibus law” rampung pekan ini  
**S P PEL KET.WAKTU**  
**(Peristiwa, 6/1/2020) data 5**

(3) S-P-PEL-KET-KET

Pola fungsi S-P-PEL-KET-KET terdiri atas subjek, predikat, pelengkap dan keterangan. S-P-PEL-KET-KET dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal aktif semitransitif. Berikut ini pola fungsi S-P-PEL-KET-KET yang terdapat pada data:

- (10) Luhut **sebut** tidak ada dana asing untuk kantor presiden di ibukota baru  
**S P PEL KET.TUJUAN KET.TEMPAT**  
**(Peristiwa, 17/1/2020) data 45**



tersebut masih berterima. Jadi, konstruksi klausa verbal aktif transitif tersebut berpola S-P-KET.

(3) S-P-KET-KET

Pola fungsi S-P-KET-KET terdiri atas subjek, predikat, dan keterangan. S-P-KET-KET dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal aktif intransitif. Berikut ini pola fungsi S-P-KET-KET yang terdapat pada data:

- (14) Hasto **membantah berada** di PTIK saat OTT komisioner KPU  
S P KET.TEMPAT KET.WAKTU  
(Peristiwa, 10/1/2020) data 25

(4) S-KET-P

Pola fungsi S-KET-P-O terdiri atas subjek, keterangan, dan predikat. Pola S-KET-P dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal aktif intransitif. Berikut ini pola fungsi S-KET-P yang terdapat pada data:

- (15) Pemerintah Indonesia berharap ketegangan di Iran **segera mereda**  
S KET.TEMPAT P  
( Peristiwa, 9/1/2020) data 20

2) Konstruksi Klausa Verbal Pasif

Konstruksi klausa verbal pasif terbentuk dari unsur-unsur fungsional, dalam judul berita online Antara News Gorontalo ditemukan 5 pola fungsi yaitu sebagai berikut:

(1) S-P

Pola fungsi S-P terdiri atas subjek dan predikat. S-P dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal pasif. Berikut ini pola fungsi S-P yang terdapat pada data

- (16) Pendaftaran calon ketua umum PAN 2020-2025 **dibuka** (Peristiwa, 7/2/2020)  
S P data 85

(2) S-P-PEL

Pola fungsi S-P-PEL terdiri atas subjek, predikat dan pelengkap. S-P-PEL dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari

2020 ditandai pada bentuk klausa verbal pasif. Berikut ini pola fungsi S-P-PEL yang terdapat pada data:

(17) Ibu pembunuh anak kandung **ditangkap** polisi (Peristiwa, 3/1/2020)  
S P PEL data 2

(3) S-P-PEL-KET

Pola fungsi S-P-PEL-KET terdiri atas subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. S-P-PEL-KET ditandai pada klausa verbal pasif dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020. Berikut ini pola fungsi S-P-PEL-KET yang terdapat pada data:

(18) Istana apresiasi **dibentuknya** Panja Jiwasraya di DPR (Peristiwa, 22/1/2020)  
S P PEL KET.Tempat data 53

(4) S-P-KET

Pola fungsi S-P-KET terdiri atas subjek, predikat, dan keterangan. S-P-KET ditandai pada klausa verbal pasif dalam judul berita Online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020. Berikut ini pola fungsi S-P-KET yang terdapat pada data:

(19) 30 orang kubu Mulfacri **terluka** di arena Kongres PAN (Peristiwa, 11/2/2020)  
S P KET.TEMPAT data 91

(5) KET-S-P-PEL

Pola fungsi KET-S-P-PEL terdiri atas keterangan, subjek, predikat, dan pelengkap. KET-S-P-PEL dalam judul berita online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020 ditandai pada bentuk klausa verbal pasif. Berikut ini pola fungsi KET-S-P-PEL yang terdapat pada data:

(20) Kasus Jiwasraya, Benny Tjokrosaputro **ditetapkan** tersangka  
KET.Sebab S P PEL  
(Peristiwa, 14/1/2020) data 30

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan penulis uraikan pembahasan hasil penelitian mengenai bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional dengan berpedoman pada teori Suhardi dan Ramlan dengan membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.

## 1. Bentuk Klausa Verbal

Bentuk klausa verbal dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditemukan klausa verbal transitif, klausa verbal intransitif, dan klausa verbal pasif. Hasil temuan penulis sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suhardi (2013), tetapi pada penelitian ini bentuk klausa verbal reflektif dan klausa verbal resiprokal tidak ditemukan penulis. Hasil penelitian Fauziah (2018) dan Ekawati (2016) juga tidak ditemukan bentuk klausa verbal resiprokal.

### a. Klausa Verbal Aktif

Klausa verbal aktif adalah klausa yang subjeknya berperan aktor (pelaku) dan predikatnya berperan tindakan aktif. Klausa verbal aktif dibedakan atas klausa verbal transitif, klausa verbal semitransitif, dan klausa verbal intransitif (Suhardi,2013:45). Pada penelitian ini, penulis menemukan klausa verbal aktif transitif, semitransitif, dan intransitif dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020 yang memiliki persamaan dengan teori Suhardi (2013).

Hasil penelitian ini dengan penelitian Fauziah(2018) memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu penelitian Fauziah juga ditemukan bentuk klausa verbal aktif, sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu bentuk klausa verbal aktif hanya berupa klausa verbal transitif dan intransitif, tidak dibahas klausa verbal semitransitif seperti hasil temuan penulis.

Hasil penelitian ini juga dibandingkan dengan penelitian Ekawati (2016) memiliki perbedaan, karena teori yang digunakan berbeda sehingga bentuk klausa verbal aktif yang Ekawati temukan tidak diklasifikasikan, sedangkan penelitian ini bentuk klausa verbal aktif penulis mengklasifikasi menjadi bentuk aktif transitif, semitransitif, dan intransitif.

#### 1) Klausa Verbal Aktif Transitif

Klausa verbal aktif transitif dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditandai unsur predikat berprefiks *mem-*, *meng-*, dan berkonfiks *men-kan* berupa verba aktif transitif. Unsur predikat dalam klausa verbal aktif transitif pada penelitian ini, menuntut hadirnya objek. hal ini sesuai dengan pendapat Suhardi (2013) bahwa tindakan aktif yang diikuti objek merupakan klausa verbal aktif transitif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fauziah (2018) yang menyatakan bahwa kata kerja pada klausa transitif menggunakan verba berafiks *men-*, *memper-*, *memper-i*, *memper-kan*, *me-i*, dan *me-kan*. Verba tersebut memiliki objek satu atau lebih.

Selain predikat diikuti objek, klausa verbal aktif dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020 unsur pengisi subjek berperan pelaku yang melakukan perbuatan yang diterangkan predikat. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Suhardi (2013) bahwa klausa yang subjeknya berperan pelaku merupakan klausa verbal aktif.

## 2) Klausa Verbal Aktif Semitransitif

Klausa verbal aktif semitransitif dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditandai unsur predikat berprefiks *men-*, *ber-* bersufiks *-i*, *-kan* dan tidak berafiks yang diikuti PEL yang bersifat wajib hadir. Penelitian ini sesuai dengan teori Suhardi (2013) bahwa tindakan aktif yang diikuti PEL baik yang bersifat wajib hadir maupun tidak wajib merupakan klausa verbal aktif semitransitif.

Hasil penelitian mengenai bentuk klausa verbal semitransitif ini tidak ditemukan dalam penelitian Fauziah (2018) dan Ekawati (2016). Teori yang keduanya gunakan berbeda dengan penelitian ini. Sehingga, hasil yang didapatkan tidak dijabarkan seperti penelitian ini.

Selain predikat diikuti objek, klausa verbal aktif dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 unsur pengisi subjek berperan pelaku yang melakukan perbuatan yang diterangkan predikat. hal ini juga sejalan dengan pendapat Suhardi (2013) bahwa klausa yang subjeknya berperan pelaku merupakan klausa verbal aktif.

## 3) Klausa Verbal Aktif Intransitif

Klausa verbal aktif intransitif yang ditemukan dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditandai unsur predikat berprefiks *me-*, *mem*, *ber-*, bersufiks *-i*, *-kan* dan tidak berafiks berupa verba aktif. Hasil temuan ini berbeda dengan penelitian Fauziah (2018) bahwa klausa intransitif yang ditemukannya predikat berupa verba berimbuhan *ber-*, *ber-an*, dan *ter*.

Predikat dalam penelitian ini, diikuti KET yang bersifat opsional atau boleh hadir ataupun tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhardi (2013) menyatakan bahwa tindakan aktif yang tidak dapat diikuti objek dan pelengkap merupakan klausa verbal intransitif. Selain itu, unsur pengisi subjek berperan pelaku yang melakukan perbuatan yang diterangkan predikat.

#### **b. Klausa Verbal Pasif**

Klausa verbal pasif yang ditemukan dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditandai unsur predikat berprefiks *di-,ter-* dan berkonfiks *di-kan, di-nya* berupa verba pasif. Subjek dalam klausa ini berperan sebagai penderita akibat perbuatan yang menyatakan predikat. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhardi (2013) menyatakan bahwa klausa yang unsur pengisi subjeknya berperan penderita merupakan klausa verbal pasif.

Hasil penelitian penulis juga sejalan dengan penelitian Fauziah (2018), dalam penelitiannya juga ditemukan klausa verbal pasif yang jenis predikatnya terdiri dari verba yang berperan sebagai penderita, sasaran atau hasil, yang diawali verba berprefiks *di-* dan *ter-*.

### **2. Konstruksi Klausa Verbal**

Konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditemukan pola fungsi yang membentuk konstruksi tersebut yang terbagi atas pola fungsi klausa verbal aktif transitif, klausa verbal aktif semitransitif, klausa verbal intransitif, dan klausa verbal pasif, berikut ini uraiannya:

#### **a. Konstruksi Klausa Verbal Aktif**

Konstruksi klausa verbal aktif berdasarkan unsur fungsional dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditemukan 2 pola fungsi klausa verbal aktif transitif, yaitu S-P-O dan S-P-O-KET, empat pola fungsi klausa verbal aktif semitransitif, yaitu S-P-PEL, S-P-PEL-KET, S-PEL-KET-KET, dan KET-S-P-PEL, empat pola fungsi klausa verbal aktif intransitif, yaitu S-P, S-P-KET, S-P-KET-KET, dan S-KET-P.

Hasil penelitian penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian Ekawati. Persamaannya yaitu dalam penelitiannya ditemukan klausa verbal aktif memiliki struktur fungsi sintaksis yaitu S-P-O, S-P-K, S-P-K-K, S-P-O-PEL, S-P-

O-K, sedangkan perbedaannya dalam penelitian Ekawati tidak diklasifikasikan struktur fungsional klausa verbal aktif transitif, semitransitif, dan intransitif serta pola fungsi yang ditemukan hanya 5 pola struktur fungsi.

#### **b. Konstruksi Klausa Verbal Pasif**

Konstruksi klausa verbal pasif terbentuk dari unsur-unsur fungsional, dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 ditemukan 5 pola fungsi yang terdapat pada klausa verbal pasif yaitu S-P, S-P-PEL, S-P-PEL-KET, S-P-KET, dan KET-S-P-PEL.

Hasil penelitian penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian Ekawati, persamaannya yaitu penelitiannya juga ditemukan klausa verbal pasif memiliki struktur fungsi pola S-P-K, dan perbedaannya dalam penelitian Ekawati ditemukan klausa verbal pasif struktur fungsi dengan pola S-P-O dan S-P-K sedangkan pada hasil penelitian penulis dalam judul berita *online* Antara News Gorontalo kolom Peristiwa edisi Januari-Februari 2020 pola tersebut hanya ditemukan pada klausa verbal transitif dan klausa verbal Intransitif.

### **BAB III PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 124 (seratus dua puluh empat) data mengenai bentuk dan konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional dalam judul berita online Antara News Gorontalo kolom peristiwa edisi Januari-Februari 2020 dari 6 bentuk klausa verbal yang diuraikan Suhardi penulis hanya mendapatkan 4 (empat) bentuk klausa verbal yaitu klausa verbal transitif 7 (tujuh) data ditandai dengan unsur predikat berprefiks mem-, meng-, dan berkonfiks men-kan, klausa verbal semitransitif 80 (delapan puluh) data ditandai unsur predikat berprefiks men-, ber-, dan bersufiks -i, kan-, klausa verbal intransitif 10 (sepuluh) data ditandai unsur predikat me- ,mem, ber-, bersufiks -i, -kan dan tidak berafiks, klausa verbal pasif 27 (dua puluh tujuh) data ditandai unsur predikat berprefiks di-, ter- dan berkonfiks di-kan, di-nya, sedangkan klausa verbal reflektif dan resiprokal tidak penulis dapatkan dalam data. Selanjutnya untuk konstruksi klausa verbal berdasarkan unsur fungsional penulis mendapatkan 10 pola fungsi yang terdiri atas klausa verbal aktif transitif 2 pola yaitu S-P-O dan S-P-O-

KET, klausa verbal aktif semitransitif 4 pola yaitu, S-P-PEL, S-P-PEL-KET, S-P-PEL-KET-KET, dan KET-S-P-PEL, klausa verbal aktif intransitif 4 pola yaitu S-P, S-P-KET, S-P-KET-KET, S-KET-P, dan klausa verbal pasif 5 pola yaitu S-P, S-P-PEL, S-P-PEL-KET, S-P-KET, KET-S-P-PEL.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, penulis berharap untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji bentuk dan konstruksi klausa verbal khususnya berita online ataupun pada bahasa yang akan menjadi objek penelitian dapat menemukan bentuk klausa verbal yang tidak ditemukan pada penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.D, Firman. 2016. "Klasifikasi dan Analisis Klausa Bahasa Culambatu". *Kandai* Vol.12, No.1, Mei 2016, 187-2014.  
(<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id>.) diakses 3 Februari 2020
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai pustaka.
- Atika Yana, Sumantri. 2017. *Analisis Bentuk-bentuk Klausa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Batam Pos April 2017*. Skripsi. Tanjung Pinang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.  
(<https://jurnal.umrah.ac.id>) diakses 16 September 2019
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwin. 2017. "Struktur Klausa Independen Bahasa Dondo". *Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 2 No 2 (2017).  
(<https://jurnal.untad.ac.id>) diakses 23 januari 2020
- Ekawati. 2016. "Klausa Verbal Bahasa Menui". *Jurnal Bastra*, Volume 3 Nomor 3 Desember 2016. (<https://ojs.uho.ac.id>) diakses 3 Februari 2020
- Fauziah. 2018. *Analisis Bentuk-Bentuk Klausa Verbal dalam Opini Surat Kabar Analisa Edisi 26 Juli 2018*. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.  
(<https://repositori.umsu.ac.id>) diakses 12 September 2019
- Indriani. 2004. *Struktur Klausa Bahasa Bolaang Mongondow*. Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Unsrat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V (apk).

- Khaira, Miftahul & Sakura Ridwan. 2015. Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi. Jakarta: Bumi Aksara .
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- M.Romli , Asep Samsul; . 2018. Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online . Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mahsun. 2012. Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pedoman Fakultas Ilmu Budaya. 2016/2017. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Putrayasa, I. B. 2014. Analisis Kalimat:Fungsi, Kategori, Peran. Bandung: PT Revika Aditama.
- Ramlan,M. 2005. Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis. Yogyakarta: CV.Karyono.
- Santoso, Joko. 2014. Sintaksis Bahasa Indonesia:Kedudukan dan Ruang Lingkup Sintaksis. Universitas Terbuka. (repository.ut.ac.id) di akses 28 Oktober 2020
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press. UNY Press.
- Suhardi.2013.Sintkasis.Yogyakarta:UNY Press.
- Suryani, Bunga.2016. "Klausa Verbal dalam Cerpen Ucchibuka Kal-Ma'i Karya Lina Kilani:Analisis Sintaksis". Jurnal CMES, Vol.IX, No.1. (<https://jurnal.uns.ac.id>) diakses 22 Februari 2020
- Verhaar, J.W.M. 2010. Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahya.dkk. 2001. "Struktur Klausa Verbal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang:Suatu Analisis Kontrastif". Jurnal Sosiohumaniora, Vol.13,No.1. (<http://jurnal.unpad.ac.id>) diakses 22 Februari 2020
- Sumber data: <https://gorontalo.antaraneews.com>.